PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
KANTOR PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN
JL. SLAMET RIADI NO. 1 TELP. 81138
P A M E K A S A N

D.246

S A M B U T A N
PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN PADA RAPAT TIM PENGADAAN PANGAN SE MADURA YANG DISELENGGARAKAN DI PENDOPO KABUPATEN SAMPANG PADA HARI KAMIS TANGGAL 3 APRIL 1986 PUKUL 09.00 WIB

Assalaamu'alaikum wr wb

Sdr. Ketua Tim Pengadaan Pangan Tingkat I Jawa Timur beserta rombongan dari Surabaya

Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sampang, Pamekasan, Sumenep dan Bangkalan

Sdr - sdr Kepala Dinas/instansi yang terkait dalam Tim Pengadaan Pangan se Madura

Sdr - sdr utusan KUD / non KUD 4 Kabupaten

Para undangan, hadirin yang terhormat

Marilah kita bersyukur ke hadirat Allah swt, karena dengan rahmat dan karuniaNya, hari ini kita dapat menyelenggarakan Temu Wicara ten - tang Program Pengadaan Pangan Tahun 1986/1987 yang nanti akan dipimpin oleh Sdr. Asisten II Sekwilda Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.

Kepada Sdr. Asisten Sekwilda selaku Ketua Tim beserta rombongan dari Surabaya saya ucapkan Selamat datang dan terima kasih, karena de - ngan kehadiran Saudara-saudara, Temu Wicara ini dapat dilaksanakan sesu ai dengan rencana.

Kepada Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sampang, Pamekasan , Sumenep dan Bangkalan yang telah membantu menugaskan Saudara-saudara :

1. Kabag Perekonomian
2. Kakandepkop
3. Pimca BRI
4. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan
5. Ketua dan Manager KUD serta
6. Non KUD

yang terkait dalam pelaksanaan program pengadaan pangan, begitu juga ke pada Saudara-saudara yang telah hadir dari 4 Kabupaten, saya tidak lupa menyampaikan terima kasih, mudah-mudahan Temu Wicara hari ini akan -

berhasil .....

DISPERPUSIP JATIM

berhasil memberikan udara segar kepada kita semua di dalam berusaha terus meningkatkan pelaksanaan pembangunan di Daerah masing - masing, termasuk di dalamnya pelaksanaan program pengadaan pangan.

Khusus kepada Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sampang dan Sdr. Kasub Dolog Madura yang telah menyediakan tempat dan lain-lain untuk terselenggaranya Temu Wicara ini, saya juga tidak lupa menyampaikan terima kasih.

Saudara - saudara

Temu Wicara ini diselenggarakan berdasarkan surat kawat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 29 Maret 1986 Nomor : 005/5404/-035/1986 dalam rangka mempersiapkan dan mensukseskan Pelaksanaan Program Pengadaan Pangan Tahun 1986/1987.

Sudah jelas Temu Wicara yang diselenggarakan di tiap Wilayah Kerja Pembantu Gubernur ini sangat penting. Peranan Jawa Timur dalam mendukung Pengadaan Stock Pangan Nasional jelas tidak kecil.

Dalam Pengarahan Pembukaan Rapat Sinkronisasi Penyusunan Program dan Anggaran Daerah Tingkat I dengan Daerah Tingkat II se Jawa Timur yang diselenggarakan di Surabaya pada tanggal 17 Pebruari 1986, di samping mensyukuri keberhasilan dan kemajuan yang dicapai oleh Jawa Timur dalam pelbagai sektor-termasuk di dalamnya Sektor Pengadaan Pangan, Hortikultura - dan lain-lain, Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur menyatakan antara lain :

Meskipun kita akan mengarungi tahun prihatin dan berat, namun dengan segala kerendahan hati, dapat saya katakan bahwa Jawa Timur akan tetap memiliki daya tahan yang cukup potensial untuk menghadapi serta menjawab berbagai tantangan pembangunan dalam tahun-tahun di depan kita.

Oleh karena itu, beliau minta, agar kita sekalian dalam memasuki tahun ketiga PELITA IV dengan segenap daya mampu yang ada, tetap berupaya memacu kegiatan pelaksanaan pembangunan di semua sektor.

Saudara - saudara

Kalau kita berbicara peranan Jawa Timur di dalam soal pengadaan pangan, sebenarnya Madura tidak punya arti apa - apa. Sebab kalau pada tahun kedua Pelita IV - Jawa Timur berhasil mencapai produksi beras 5,34 juta ton, Madura yang hanya mempunyai lahan sawah seluas 73.090,804 Ha (termasuk sawah pengairan 25.271 Ha) pada tahun yang sama hanya mampu menghasilkan produksi beras ..... 150.000,00 ..... ton.

Namun .....

DISPERPUSIP JATIM

Namun demikian kita bersyukur kepada Tuhan, karena walaupun produksi beras di Madura sangat kecil, namun oleh Pemerintah-dalam hal ini Do - log - Madura juga diikut sertakan dalam kegiatan pengadaan pangan, karena sebagaimana kita ketahui bersama, tujuan Pengadaan Dalam Negeri oleh Bu - log/Pemerintah antara lain adalah :

a. Memberikan jaminan harga yang layak kepada petani produsen untuk hasil produksinya.
   Dengan adanya jaminan tersebut, diharapkan adanya peningkatan pendapatan petani dan menggairahkan petani untuk meningkatkan hasil produksi - nya.

b. Meningkatkan peran serta KUD dalam Pengadaan Dalam Negeri, dalam rangka memajukan dan menjamin kelangsungan kehidupan Koperasi sebagai unit terkecil perekonomian di desa.

Dalam kaitan itu, walaupun hasil produksi beras di Madura sangat minim, ternyata 31 KUD dan 12 non KUD pada 4 Kabupaten dalam waktu lima tahun terakhir telah berhasil dalam pengadaan pangan setara beras, yaitu :

Tahun 1981/1982	986	Ton
Tahun 1982/1983	2.446	Ton
Tahun 1983/1984	741	Ton
Tahun 1984/1985	1.852	Ton
Tahun 1985/1986	3.039	Ton.

Walaupun menghadapi pasang - surut, namun pengadaan pangan tahun 1985/1986 ternyata merupakan pencapaian tertinggi dalam Lima Tahun terakhir. Saya harap keberhasilan itu dipupuk dan dikembangkan, agar pada ta - hun-tahun mendatang dapat ditingkatkan, sehingga Dua Tujuan utama sebagai tersebut tadi secara bertahap dapat dicapai lebih baik lagi.

Karena itu, saya minta agar Temu Wicara ini dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sehingga mencapai hasil sebagaimana yang kita harapkan bersama.

Sehubungan dengan itu, saya menyampaikan beberapa himbauan sebagai berikut :

1. Secara umum, hasil yang telah dicapai oleh KUD di Madura, masih berada di bawah kemajuan yang telah dicapai oleh KUD di Jawa Timur. Karena - itu, kita perlu belajar terus, agar makin lama KUD di Madura juga me - ngalami kemajuan-kemajuan dan tidak sebaliknya.

2. Salah satu sebab yang menghambat tercapainya kemajuan itu, karena Pe - ngurus KUD banyak yang berfungsi rangkap, antara lain sebagai Pegawai Negeri dan lain-lain, sehingga dengan demikian pengelolaan dan perkembangan KUD tidak tertangani sepenuhnya.

3. Mengingat .....

3. Mengingat, bahwa keberadaan KUD masih perlu pembinaan lebih lanjut, maka diminta kepada para Manager agar benar-benar terus memusatkan segala perhatian, agar secara berangsur-angsur, KUD bisa maju dan tidak macet. Kerja sama secara terkoordinasi antara Dolog, Koperasi dan Pertanian - (PPL) bersama-sama Kepala Wilayah Kecamatan dan Jajaran Pemerintahan Desa diharapkan dapat meningkatkan hasil yang telah dicapai.

4. Pemerintah telah bersusah payah memberikan rangsangan kepada masyarakat dengan membangun GLK (Gudang, Lantai Jemur dan Kios) di pelbagai tempat. Namun sangat disayangkan, banyak GLK yang tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya, bahkan bisa mengalami kerusakan karena salah memanfaatkannya.

Demikianlah sambutan saya dalam Temu Wicara ini, mudah-mudahan berman faat bagi kemajuan-kemajuan yang kita - dambakan untuk masa-masa selanjut - nya.

Maka dengan mengucap Bismillahir rahmaanir rahiem, Temu Wicara ini se cara resmi dibuka dan pimpinan selanjutnya saya serahkan kepada Sdr. Asis - ten II Sekwilda Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.

Terima Kasih,

Wassalaamu'alaikum wr wb

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN

R.P.H. ACHMAD DAWAKI BA

NIP. 010015764

DISPERPUSIP